

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

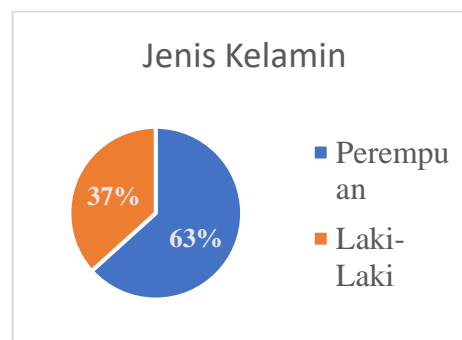
4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelayanan dan produk pada Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan, dengan menggunakan model analisis regresi sederhana. Tempat penelitian dilakukan di Kedai Kopi Hitam Manis Iteka dari bulan desember 2023 hingga bulan januari 2024, penelitian ini dilakukan pada 138 pengunjung kedai tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan perangkat lunak kuesioner yaitu *google form* dapat dilihat pada lampiran 2. Dan respon dari 138 pengunjung pada setiap variabel dapat dilihat pada lampiran 3. Dari data yang telah dikumpulkan lalu data tersebut diolah menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 25* untuk mempermudah proses pengolahan data.

4.1.1 Deskripsi Jawaban Responden

Pengumpulan data penelitian ini, dilakukan pada 138 pengunjung Kedai Kopi Hitam Manis Iteka dengan Karakteristik yang bermacam-macam yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan frekuensi kunjungan.

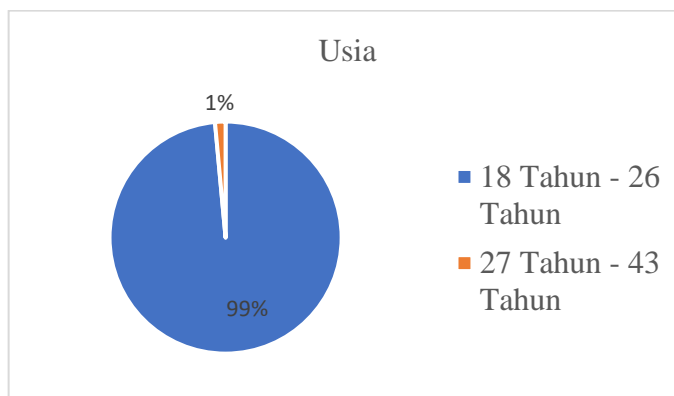
4.1.1.1 Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa dominasi responden perempuan sebesar 63% (87 orang) dan sisanya adalah responden laki-laki sebesar 37% (51 orang). Jika dilihat secara umum proporsi responden didominasi oleh responden jenis kelamin perempuan.

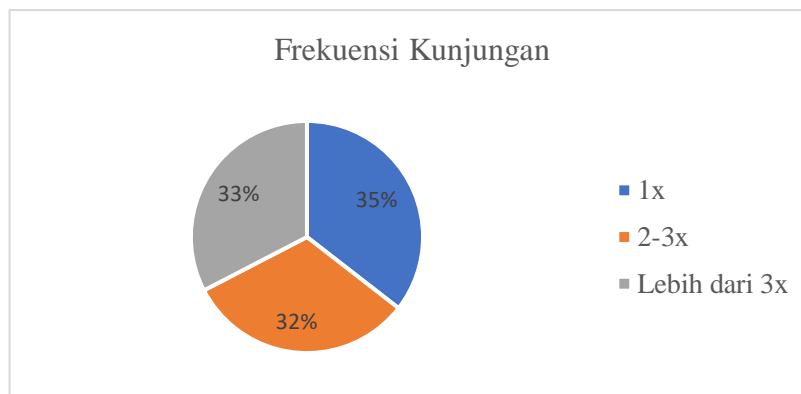
4.1.1.2 Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Usia



Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa dominasi responden dengan rentan usia 18 tahun – 26 tahun sebesar 99% (135 orang) dan sisanya adalah responden 27 tahun – 43 tahun sebesar 1% (3 orang). Jika dilihat secara umum proporsi responden didominasi oleh responden dengan usia 18 tahun-26 tahun

4.1.1.3 Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan



Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Distribusi responden berdasarkan frekuensi kunjungan ditunjukkan pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa dominasi responden dengan frekuensi kunjungan 1x sebesar 35% (49 orang), responden dengan frekuensi kunjungan 2x – 3x sebesar 32% (44 orang) dan responden dengan frekuensi kunjungan lebih dari 3x sebesar 33% (45 orang). Jika dilihat secara umum proporsi responden didominasi oleh responden dengan frekuensi kunjungan 1x.

4.2 Uji Kualitas Data

pada penelitian data merupakan hal yang penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, oleh karena itu perlu adanya uji kualitas data. Adapun dasar pengambilan Keputusan uji kualitas data dilakukan pada 30 responden yaitu berdasarkan *Central Limit Theorem* menyatakan bahwa data yang memiliki N lebih besar dari 30 akan mengikuti kurva distribusi normal yang mana data tersebut cukup dapat mewakili sampel penuh. Pada uji kualitas data terdapat dua uji yang merupakan bagian dari uji kualitas data diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas.

4.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat ketepatan yang dimiliki oleh alat ukur atau instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji untuk mengukur tingkat kevaliditan data. Data dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pada r tabel terdapat rumus dalam mencarinya yaitu $df = n - 2$, karena n adalah sampel kita yang mana adalah 30 maka $df = 30 - 2$ atau 28. jadi kita dapat melihat nilai r tabel pada df ke 28. R tabel dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 Nilai R Tabel Validitas

N	R	N	r
1	0.997	41	0.301
2	0.95	42	0.297
3	0.878	43	0.294
4	0.811	44	0.291
5	0.754	45	0.288
6	0.707	46	0.285
7	0.666	47	0.282
8	0.632	48	0.279
9	0.602	49	0.276
10	0.576	50	0.273
11	0.553	51	0.271
12	0.532	52	0.268
13	0.514	53	0.266
14	0.497	54	0.263
15	0.482	55	0.261
16	0.468	56	0.259

17	0.456	57	0.256
18	0.444	58	0.254
19	0.433	59	0.252
20	0.423	60	0.25
21	0.413	61	0.248
22	0.404	62	0.246
23	0.396	63	0.244
24	0.388	64	0.242
25	0.381	65	0.24
26	0.374	66	0.239
27	0.367	67	0.237
28	0.361	68	0.235
29	0.355	69	0.234
30	0.349	70	0.232
31	0.344	71	0.23
32	0.339	72	0.229
33	0.334	73	0.227
34	0.329	74	0.226
35	0.325	75	0.224

Sumber: idr.uin-antasari.ac.id

Setelah ditemukan r tabel adalah 0.361 maka selanjutnya adalah menganalisis data dari 30 sampel menggunakan bantuan IBM SPSS 25 untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau tidak, menggunakan uji *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil uji *pearson correlation* menggunakan IBM SPSS 25 yang dapat dilihat pada lampiran 3 dan disimpulkan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4. 2 *Pearson Correlation* Validitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	R Tabel N-2 (5%)	Keterangan
Kualitas SDM (x)	X1	.601**	0.361	Valid
	X2	.648**	0.361	Valid
	X3	.644**	0.361	Valid
	X4	.641**	0.361	Valid
	X5	.536**	0.361	Valid
	X6	.651**	0.361	Valid
Pelayana n Y1	Y1	.544**	0.361	Valid
	Y2	.609**	0.361	Valid
	Y3	.679**	0.361	Valid
	Y4	.656**	0.361	Valid

	Y5	.659**	0.361	Valid
	Y6	.625**	0.361	Valid
	Y7	.664**	0.361	Valid
	Y8	.629**	0.361	Valid
	Y9	.684**	0.361	Valid
	Y10	.735**	0.361	Valid
Produk Y2	Y1	.698**	0.361	Valid
	Y2	.704**	0.361	Valid
	Y3	.715**	0.361	Valid
	Y4	.718**	0.361	Valid
	Y5	.638**	0.361	Valid
	Y6	.578**	0.361	Valid
	Y7	.597**	0.361	Valid
	Y8	.619**	0.361	Valid
	Y9	.570**	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan dari data tersebut valid karena nilai r hitung atau *pearson correlation* lebih besar dari r tabel.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut data dinyatakan reliabel jika hasil nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada lampiran 4 dan disimpulkan tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, Y1 dan Y2

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Status
Kualitas SDM (X1)	6	0,832	0,60	Reliabel
Pelayanan (Y1)	10	0,889	0,60	Reliabel
Produk (Y2)	9	0,885	0,60	Reliabel

Karena nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil uji pada setiap variabel tersebut lebih besar dari 0,60 maka data tersebut dinyatakan bahwa setiap variabel tersebut reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam melakukan pengujian hipotesis model regresi guna memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data tersebut terdistribusi secara normal ataupun tidak terdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan p value monte carlo yang dapat dilihat pada lampiran 5 dan disimpulkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4. 4 Uji Normalitas *Monte Carlo*

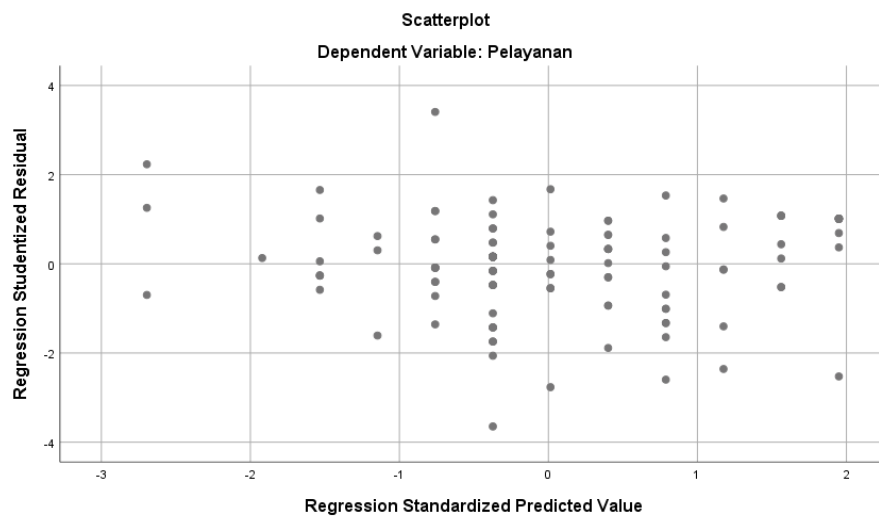
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		138	138
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.182 ^d	.083 ^d

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan data terdistribusi normal karena nilai sig. pada variabel kualitas sumber daya manusia dengan pelayanan adalah .182 dan pada variabel kualitas sumber daya manusia dengan produk adalah .083 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. berdasarkan aturan uji normalitas menggunakan monte carlo jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka data tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal. Maka data diatas dinyatakan terdistribusi secara normal.

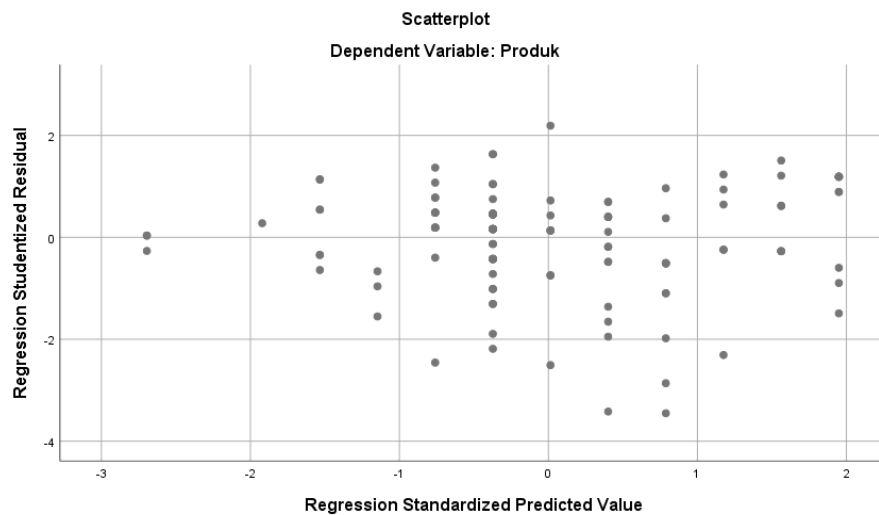
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji *scatterplot* cara untuk menguji ketidaksamaan varian dari data yang dilihat dari titik yang menyebar pada hasil ujinya. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 serta data tidak membentuk pola tertentu dan tidak mengumpul hanya pada sisi atas atau

data dikatakan tidak mengalami gejala Heteroskedastisitas.



Gambar 4. 4 *Scatterplot* Variabel Kualitas SDM dengan Variabel Pelayanan



Gambar 4. 5 *Scatterplot* variabel kualitas SDM dengan variabel produk

Berdasarkan gambar 4.4 dan 4.5, hasil dari uji yang dilakukan menggunakan uji *scatterplot* dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Didapatkan hasil bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Auto Korelasi

Uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Data dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai $DU < DW < 4-DU$. Jumlah data penelitian adalah 138 maka nilai $DL1.7073$ $DU 1.7365$.

Tabel 4. 5 Autokorelasi variabel Kualitas SDM dengan Variabel Pelayanan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.693*	.481	.477	3.337	2.118

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM

b. Dependent variable : Pelayanan

berdasarkan tabel 4.6, nilai *durbin Watson* adalah 2.065, karena $1.7365 < 2.118 < 2.2635$ maka disimpulkan bahwa data tidak mengalami auto korelasi.

Tabel 4. 6 Autokorelasi variabel Kualitas SDM dengan Variabel Produk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.373	.368	3.531	1.936

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM

b. Dependent variable: Produk

berdasarkan tabel 4.7, nilai *durbin Watson* adalah 1.985. karena $1.736,5 < 1.936 < 2.263,5$ maka disimpulkan bahwa data tidak mengalami auto korelasi.

4.3.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan model regresi yang hanya melibatkan satu variabel independen. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap dependen. Jika hasil uji menunjukkan nilai sig. kurang dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara variabel dan

jika hasil uji menunjukkan nilai sig. lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel.

adapun hasil Uji Regresi Linear sederhana dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4. 7 Uji Regresi sederhana Kualitas SDM terhadap Pelayanan

Model		<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1401.586	1	1401.586	125.865	.000
	Residual	1514.450	136	11.136		
	Total	2916.036	137			

Berdasarkan tabel tabel 4.8, diketahui bahwa nilai F hitung = 125.865 dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Kualitas SDM terhadap Pelayanan.

Tabel 4. 8 Uji Regresi sederhana Kualitas SDM terhadap Produk

Model		<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1006.896	1	1006.896	80.778	.000
	Residual	1695.227	136	12.465		
	Total	2702.123	137			

Berdasarkan tabel hasil uji 4.9, diketahui bahwa nilai F hitung = 80.778 dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Kualitas SDM terhadap Produk.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha* dengan nilai *p-value*. Apabila nilai *p value* < *alpha* (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial anatara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut adalah hasilpengujian statistik t, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 9 Uji T Variabel Kualitas SDM dengan Variabel Pelayanan

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	10.599	2.656		3.991	0.000
	Kualitas SDM	1.194	.106	.693	11.219	0.000

a. *Dependent Variable:* Pelayanan

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai sig untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y1 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $11.219 > t$ tabel 1.97756 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas SDM (X) terhadap Pelayanan (Y).

Tabel 4. 10 Uji T Variabel Kualitas SDM dengan Variabel Produk

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	9.810	2.810		3.491	0.001
	Kualitas SDM	1.012	.113	.610	8.988	0.000

a. *Dependent Variable:* Produk

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai sig. untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y1 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $8.988 > t$ tabel 1.97756 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas SDM (X) terhadap Pelayanan (Y).

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11 Uji Koefien Varibel Kualitas SDM dengan Variabel Pelayanan

<i>Model Summary^b</i>					
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.693 ^a	.481	.477	3.337	2.118

a. *Predictors:* (Constant), Kualitas SDM

b. *Dependent Variable:* Pelayanan

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui nilai *R Square* sebesar 0.481 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Kualitas SDM terhadap variabel

Pelayanan 48,1%.

Tabel 4. 12 Uji Koefien Varibel Kualitas SDM dengan Variabel Produk

Model Summary^b					
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.610 ^a	.373	.368	3.531	1.936

b. *Dependent Variable*: Produk

Berdasarkan tabel table 4.14, diketahui nilai *R Square* sebesar 0.373 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Kualitas SDM terhadap variabel Pelayanan 37,3%.

4.4.3 Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Kuat hubungan antara variabel disebut kefisien korelasi atau *rho*. Nilai *rho* berkisar -1 sampai dengan 1, jikan nilai *rho* mendekati angka 1 semakin kuat hubungannya secara positif atau mendekati -1 maka semakin kuat hubungannya secara negatif dan jika nilai *rho* mendekati 0 maka semakin lemah hubungannya.

Tabel 4. 13 Uji Pearson Correlation

Correlations				
		Kualitas SDM	Pelayanan	Produk
Kualitas SDM	<i>Pearson Correlation</i>	1	.693**	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	138	138	138
Pelayanan	<i>Pearson Correlation</i>	.693**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	138	138	138
Produk	<i>Pearson Correlation</i>	.610**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	138	138	138

** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui nilai sig. variabel kualitas sdm dengan variabel pelayanan dan variabel kualitas sdm dengan variabel produk maka dinyatakan bahwa variabel tersebut berkorelasi atau berhubungan dan diketahui nilai pearson correlation variabel kualitas SDM .693 dan nilai pearson corelation

variabel kualitas SDM dengan variabel pelayanan .610 yang mana berarti kedua hubungan variabel memiliki hubungan yang kuat dan positif karena semakin dekat dengan nilai 1.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pelayanan dan Produk. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan November 2023 – Januari 2024, dengan jangka waktu penelitian sekitar satu bulan.

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelayanan

Kualitas sumber daya manusia terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan, hal ini memberikan pengertian bahwa semakin meningkat kualitas sumber daya manusia para pegawai Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan, maka akan semakin meningkatkan pelayanan.

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji t, diketahui nilai t hitung kualitas sumber daya manusia lebih besar t tabel hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan, sehingga hipotesis pertama (H_1) yang diajukan diterima. Jika kualitas sumber daya manusia di Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan semakin meningkat maka semakin baik pula pelayanan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan yaitu $Y = 10.599 + 1.194x$, jika kualitas sumber daya manusia meningkat 1 maka akan meningkatkan pelayanan sebesar 1.194. Serta berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan sebesar 48,1%

Ini sesuai dengan penelitian relevan yaitu penelitian Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Raymond,dkk pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan public sekitar 84%.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produk

Kualitas sumber daya manusia terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produk, hal ini memberikan pengertian bahwa semakin meningkat kualitas sumber daya manusia para pegawai Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan, maka akan semakin meningkatkan pelayanan.

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji t, diketahui nilai t hitung kualitas sumber daya manusia lebih besar t tabel hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk, sehingga hipotesis kedua (H₂) yang diajukan diterima. Jika kualitas sumber daya manusia di Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan semakin meningkat maka semakin baik pula produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel kualitas sumber daya manusia terhadap produk yaitu $Y = 9.910 + 1.012X$, jika kualitas sumber daya manusia meningkat 1 maka akan meningkatkan produk sebesar 1.012. Serta berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara kualitas sumber daya manusia terhadap produk sebesar 37,3%

Ini sesuai dengan penelitian Peranan Profesionalisme Chef Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Restoran O –Solo –Miogalleria Andristorante yang diteliti oleh Suronto pada 2009 yang menyatakan profesionalisme seorang chef berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.

3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelayanan dan Produk

Kualitas sumber daya manusia terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan dan produk, hal ini memberikan pengertian bahwa semakin meningkat kualitas sumber daya manusia para pegawai Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan, maka akan semakin meningkatkan pelayanan dan produk.

Karena Hipotesis pertama dan kedua diterima maka hipotesis ketiga yang berbunyi variabel kualitas sumber secara bersama sama mempengaruhi variabel pelayanan dan produk. jika kualitas sumber daya manusia di Kedai Kopi Hitam Manis Iteka Balikpapan semakin meningkat maka semakin baik pula pelayanan dan produk yang dihasilkan.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang berpotensi menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasannya diantaranya:

1. Waktu terbatas untuk melakukan penelitian karena bertepatan dengan penurunan jumlah pengunjung yang disebabkan oleh libur semester dari mahasiswa ITK Balikpapan yang merupakan target pasar usaha tersebut. Kondisi ini dapat menghambat proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian karena terdapat sedikit atau tidak ada akses langsung ke target pasar yang diinginkan.
2. Terdapat variasi pemikiran responden pada pengambilan data, Hal ini bisa mengakibatkan perbedaan dalam respons yang diberikan. Terkadang, faktor seperti perbedaan sudut pandang atau interpretasi dari pertanyaan yang sama dapat memengaruhi keakuratan respons yang diberikan. Selain itu, faktor subjektivitas seperti kejujuran responden dalam menyampaikan pendapat juga bisa mempengaruhi kualitas data yang diperoleh melalui kuesioner.